

**GAMBARAN KONTAK LANGSUNG DENGAN HEWAN VEKTOR TORCH
PADA WANITA USIA SUBURDI DUSUN GUNUNGPOLO
DESA ARGOREJO SEDAYU
Sulung Putri Langen Sari¹, Febrina Suci Hati², Sundari Mulyaningsih³**

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia Angka kematian bayi mengalami penurunan sejak tahun 2015 sampai tahun 2017 awal dari 33.278 hingga 10.294 kasus. penyebab awal kasus kematian ibu salah satunya adalah infeksi virus TORCH sebanyak (7%).³ DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) selama ini menjadi salah satu provinsi terbaik secara nasional dalam pencapaian angka kematian ibu (AKB) dan angka kematian bayi (AKB). Perlu diperhatikan pada wanita usia subur (WUS) apabila sel telur yang telah terinfeksi TORCH tidak dapat dibuahi. menyebabkan tersumbatnya saluran telur dan mengalami perlekatan sehingga tidak terjadi kehamilan. Salah satu penyebab kontak langsung dengan hewan vektor

Tujuan Penelitian: Mengetahui Gambaran kontak Langsung dengan Hewan Vektor TORCH pada Wanita Usia Subur di Dusun Gunung Polo Desa Argorejo, Sedayu.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 75 Wanita Usia Subur.

Hasil Penelitian: Berdasarkan karakteristik responden menurut usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas menunjukkan sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 73 orang (97,3%). Pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 32 orang (42,7%). Sebagian besar responden berstatus ibu rumah tangga sebanyak 33 orang (52%). Paritas responden sebagian besar adalah multipara sebanyak 70 orang (93,3%). Berdasarkan distribusi frekuensi kontak langsung dengan hewan vektor TORCH menunjukkan sebagian besar wanita usia subur di Dusun Gunung Polo, Desa Argorejo, Sedayu, yang melakukan kontak langsung dengan hewan vektor TORCH sebanyak 33 orang (44%), yang tidak melakukan kontak langsung dengan hewan vektor TORCH sebanyak 42 orang (56%).

Kesimpulan: Gambaran kontak langsung dengan hewan vektor TORCH pada wanita usia subur di Dusun Gunung Polo, Desa Argorejo, Sedayu Angka kejadian kontak langsung dengan Hewan Vektor TORCH di Dusun Gunung Polo, Desa Argorejo, Sedayu adalah sebanyak 33 orang (44%).

Kata Kunci: Kontak langsung hewan vektor, Wanita Usia Subur, TORCH.

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi DIII Kebidanan FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta

**DESCRIPTION OF THE DIRECT CONTACT WITH TORCH VECTOR ANIMALS
ON WOMEN OF CHILDBEARING AGE AT GUNUNG POLO
ARGOREJO VILLAGE SEDAYU**

Sulung Putri Iangen Sari¹, Febrina Suci Hati², Sundari Mulyaningsih³

ABSTRACT

Background: In Indonesia Infant Mortality Rate decreased since 2015-2017 from 33.278 until 10.294 cases. Yogyakarta Special Region is the best province in Indonesia which reaching Infant and Maternal Mortality Rate. prevalence of TORCH infection in pregnant women.⁵ need more attention for women of childbearing age if ovum has been infected with TORCH can not fertilized. Because of the infection causes clogging and adhesiveness of the ovum, so there is no pregnancy One of the causes of which direct contact with animals vector.⁸

Research Purpose: Knowing Description of the Direct Contact with TORCH Vector Animals on Women of Childbearing age at Gunung Polo Argorejo Village Sedayu.

Research Methods: Type of research us is deskriptive quantitative with research design cross sectional. Sampling technique is Random Sampling, with 75 Womens of childbearing

Results: Based on the characteristics of respondents by age, education, occupation and parity, most respondents were in the age range 20-35 years as many as 73 people (97.3%). Most of the respondents' education in high school was 32 people (42.7%). Most of the respondents are housewives as many as 33 people (52%). Parity of respondents is mostly multiparous as many as 70 people (93.3%). Based on the direct frequency distribution of contacts with animal vector TORCH shows most women of childbearing age in Gunung Polo Village, Argorejo Village, Sedayu, who have direct contact with TORCH vector animals of 33 people (44%), who did not make direct contact with vector animals TORCH as many as 42 people (56%).

Conclusions: Description of the Direct contact with TORCH vector animals in fertile-age women in Gunung Polo Village, Argorejo Village, Sedayu The incidence of direct contact with TORCH Vector Animals in Gunung Polo Village, Argorejo Village, Sedayu was 33 people (44%).

Key words: Contacts directly with vectors animal, Women of Childbearing age, TORCH.

¹ Midwifery Student of Alma Ata University of Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery Diploma Study of Alma Ata University of Yogyakarta

³ Lecturer of Midwifery Diploma Study of Alma Ata University of Yogyakarta